

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan institusi yang dibangun untuk diagnosis serta perawatan medis dan bedah bagi yang sakit dan terluka. Rumah sakit maju sering berperan sebagai pusat pemeriksaan dan pendidikan, mengembangkan fasilitas rawat jalan, layanan darurat, psikiatri, rehabilitasi, dan pelayanan kefarmasian.

RSUD Kayuagung adalah unit pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir, terletak di Jalan Letjen Yusuf Singadekane No. 01, Kayuagung, 30616. RSUD ini memiliki fasilitas lengkap, termasuk di bidang farmasi. Atikah et al. (2022) menyatakan bahwa, "Instalasi Farmasi pada Pelayanan Kesehatan Pemerintah adalah sarana untuk menyimpan dan menyalurkan persediaan farmasi (obat-obatan) dan alat kesehatan (Alkes)."

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) memiliki peran penting dalam manajemen persediaan obat-obatan, terutama dalam hal kecepatan, keakuratan, dan kemudahan pengolahan data. Namun, IFRS di RSUD Kayuagung menghadapi sejumlah kendala dalam manajemen data persediaan obat yang selalu berubah tergantung pada aktivitas harian. Saat ini, prediksi persediaan obat dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan manusia. Data yang diproses oleh setiap pihak di RSUD Kayuagung seringkali sama, namun metode manual menyebabkan inkonsistensi dan ketidakakuratan data yang diproses.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah penentuan stok obat di Instalasi Farmasi RSUD Kayuagung, khususnya dalam mengkategorikan obat sebagai CUKUP atau TIDAK CUKUP. Kendala utama yang dihadapi adalah penumpukan stok obat yang jarang digunakan dan kekurangan stok obat yang sering dibutuhkan. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan pengklasifikasian obat menggunakan algoritma Naïve Bayes berdasarkan variabel-variabel yang ada.

Naïve Bayes merupakan metode klasifikasi berdasarkan probabilitas dan statistik, yang mampu memberikan informasi mengenai obat yang CUKUP atau TIDAK CUKUP untuk meminimalisasi stok yang menumpuk. Penggunaan teknik data mining diharapkan dapat membantu percepatan proses pengambilan keputusan, memungkinkan pengelolaan informasi yang terkandung dalam data menjadi pengetahuan baru untuk mendukung keputusan.

Algoritma Naïve Bayes cocok untuk data berskala ordinal, yang memiliki variabel dengan nilai berupa simbol tetapi bisa diurutkan. Algoritma ini memiliki kemampuan baik dalam mengestimasi data dengan pola tren dan prediksi untuk bulan berikutnya, sehingga cocok untuk mengestimasi banyaknya penggunaan obat atau alat kesehatan di Instalasi Farmasi.

Dengan menerapkan algoritma Naïve Bayes, diharapkan penelitian ini dapat membantu RSUD Kayuagung dalam mengelola persediaan obat dengan lebih efisien, memastikan ketersediaan obat yang cukup dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok, serta meningkatkan pelayanan kepada pasien.

Selain itu, penelitian oleh Nugroho dan Sari (2022) berjudul "Aplikasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes untuk Prediksi Ketersediaan Obat di Instalasi Farmasi" menunjukkan bahwa penggunaan Naïve Bayes dalam prediksi persediaan obat di Instalasi Farmasi dapat meningkatkan efisiensi manajemen stok dengan tingkat akurasi mencapai 85%. Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan data mining untuk mengoptimalkan persediaan obat dan mengurangi kekurangan atau kelebihan stok.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, peneliti tertarik untuk melakukan klasifikasi data farmasi dengan metode Naïve Bayes. Penelitian ini akan membantu dalam mengidentifikasi obat-obatan yang sering digunakan, sehingga prediksi persediaan obat dapat dilakukan dengan lebih akurat. RSUD Kayuagung dapat dengan lebih mudah menentukan apakah persediaan obat CUKUP atau TIDAK CUKUP berdasarkan prediksi kebutuhan obat di masa mendatang. Hal ini akan membantu dalam manajemen persediaan obat yang lebih efektif, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok obat, serta meningkatkan pelayanan kepada pasien. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan judul penelitian: **“Implementasi Data Mining menggunakan Metode Naïve Bayes pada Persediaan Obat-obatan di RSUD Kayuagung.”**

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Prediksi inventory obat yang sesuai dalam kebutuhan pelayanan kesehatan di RSUD Kayuagung.
2. Menghasilkan prediksi inventory obat di Instalasi Farmasi yang memudahkan staf dalam memprediksi kebutuhan dan pemesanan obat, serta menentukan apakah stok obat CUKUP atau TIDAK CUKUP.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat di ambil setelah dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis yaitu, Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam Penerapan Data Mining dan Metode Naïve Bayes.
- b. Untuk Perguruan Tinggi Universitas Bina Darma Palembang yaitu, Sebagai subjek penilaian kampus Universitas Bina Darma Palembang untuk memahami sejauh mana kemampuan mahasiswanya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama berlangsungnya proses perkuliahan, serta menimbang atau memperkirakan sejauh mana mahasiswa menumbuhkan tingkat kreativitas dalam mengetahui Implementasi Data Mining menggunakan Metode Naïve Bayes pada Persediaan Obat-obatan di RSUD Kayuagung, menumbuhkan hubungan baik dengan instansi yang terlibat.

- c. Bagi Instalasi Farmasi pada RSUD Kayuagung yaitu, Sebagai materi evaluasi pelayanan kesehatan, khususnya dalam manajemen inventory obat, memudahkan Instalasi Farmasi dalam mengetahui prediksi kebutuhan inventory obat dan memperbaiki proses pemesanan inventory obat sehingga dapat menentukan dengan lebih akurat apakah stok obat CUKUP atau TIDAK CUKUP.

